

EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI SURABAYA

Abdullah Sarif, Firdausi Nurharini
Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya
syarif76@stibada.ac.id, firdausi.nurharini@stibada.ac.id

ABSTRACT

The effectiveness of the singing method in improving Arabic vocabulary mastery in class VIII SMP YPP Nurul Huda Surabaya has a background, namely 1) Students have limited vocabulary when speaking Arabic, 3) Difficulty in memorizing vocabulary because teachers still use monotonous methods, 4) Teachers often apply the lecture method so that students have difficulty in understanding the material and memorizing vocabulary.

The purpose of this study was to determine how the vocabulary mastery of class VIII students and the effectiveness of using the singing method in improving Arabic vocabulary mastery in class VIII. This type of research is Classroom Action Research with quantitative methods. The subjects of this study were students of class VIII. While the object of the research is class VIII junior high school students, then the data collection techniques that the writer chooses are interviews, observations, and tests.

The results of the research before the application of the singing method was that 26% of students had scores in the low and very low categories, after the implementation of the singing method and a Post-Test was held, 81% of students had scores in the high category, so it can be concluded that the singing method is effective for improving mastery. Arabic vocabulary for eighth grade students of SMP YPP Nurul Huda Surabaya.

Keywords: Singing Method, Arabic Vocabulary Mastery

ABSTRAK

Efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab kelas viii smp ypp Nurul Huda Surabaya mempunyai latar belakang yaitu 1) Peserta didik memiliki keterbatasan kosakata ketika berbahasa Arab, 3) kesulitan dalam segi menghafal kosakata karena guru masih menggunakan metode yang monoton, 4) Guru sering menerapkan metode ceramah sehingga peserta didik sulit memahami materi dan menghafal kosakata.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penguasaan kosakata, peserta didik kelas VIII dan efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab di kelas VIII. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VIII. Sedangkan objek penelitian adalah Siswa Kelas VIII SMP, selanjutnya teknik pengumpulan data yang peneliti pilih ialah wawancara, observasi, serta tes.

Hasil dari penelitian sebelum dilakukan penerapan metode bernyanyi yakni 26% siswa memiliki nilai dengan kategori rendah dan sangat rendah, setelah dilakukan penerapan metode bernyanyi dan diadakan Post-Test sebanyak 81% siswa memiliki nilai dengan kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII SMP YPP Nurul Huda Surabaya.

Kata kunci: Metode Bernyanyi, Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan mengajar, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan, sedangkan mengajar mengacu pada guru sebagai pemimpin pembelajaran. (Sudjana, 2018, p. 8) Dengan kegiatan belajar mengajar, maka terjadi hubungan timbal balik antara siswa dan guru di sekolah saat pembelajaran berlangsung. Belajar mengacu pada apa yang siswa coba. Siswa ditunjukkan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui materi lisan guru dalam hubungan timbal balik ini.

Sekelompok orang menggunakan bahasa yang merupakan jenis simbol suara digunakan untuk berkomunikasi dan terhubung-hubung. (Ansor, 2009, p. 1) Belajar bahasa Arab adalah suatu usaha untuk belajar, oleh karena ini metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk memudahkan seseorang mendapatkan pengetahuan kebahasaan namun ada kalanya seseorang mendapat kesulitan jika pembelajarannya tidak sesuai dengan karakteristik metodenya atau tidak tepat. Kegiatan ini akan menyebabkan siswa mempelajari sesuatu dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien. Keberhasilan belajar erat kaitannya dengan faktor pendukung yaitu faktor siswa dan guru. (Muhaimin, 1996, p. 99). Akibatnya, cara terbaik untuk belajar bahasa Arab harus memperhitungkan berbagai pendekatan. Di sinilah peran guru harus mencakup lebih dari sekedar mengajarkan materi perlu dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga dapat menikmati pembelajaran yang diajarkan.

Setiap pembelajaran adalah sebaik mungkin dan seorang guru harus dapat membuatnya terlihat baik. Guru yang baik adalah yang mampu memilih metode pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan suasana kelas. Hal ini karena keberhasilan proses pembelajaran mengajar tidak lepas dari metode yang digunakan. (Arsyad, 2003, p. 156) Akibatnya, seorang guru menggunakan lebih dari satu pendekatan pendidikan karena masing-masing pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. (Zaini, 2002, p. 33) Seorang guru menggunakan berbagai pendekatan untuk mencapai tujuan. tujuan pengajaran tertentu, dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penilaian, dan pelaksanaan

program tindak lanjut. Berikut ini adalah metode penyajian materi yang dipilih dan diurutkan kelas. Seorang guru harus memperhatikan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi agar siswa dapat menerimanya dengan baik dan mudah memahami prosesnya. Seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan komunikatif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan, bernyanyi digunakan salah satunya sebagai metode pendukung dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Menyanyi adalah metode lain untuk mengingat kosa kata. Bernyanyi dianggap dapat mengingat kosa kata yang telah diajarkan guru karena berbagai alasan. Menyanyi pada dasarnya adalah seni mengatur nada atau suara dalam suatu pola, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menciptakan ritme komposisi dengan kesatuan dan kesinambungan. Bergabung dalam: Bernyanyi adalah kegiatan yang serius tetapi menyenangkan. Metode Bernyanyi melibatkan mengaktifkan secara bersamaan belahan otak kanan dan kiri. Karena belahan otak kanan bertanggung jawab untuk menulis lirik lagu, sedangkan belahan otak kanan bertanggung jawab untuk menulis lirik lagu. nada adalah hasil dari latihan belahan kanan, menyanyi adalah salah satu metode yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam, khususnya pelajaran bahasa Arab. karena dianggap cara yang baik untuk belajar bahasa Arab, dan karena pelajaran ini sangat membutuhkan hafalan.

Namun pada kenyataannya di SMP Pertama YPP Nurul Huda masih menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah keterbatasan kosakata yang dikuasai siswa. Tantangan lain yang dihadapi siswa meliputi:

kesulitan mengingat kosakata karena guru terus menggunakan metode lama yang sama. Dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru sering menggunakan metode ceramah, yang membantu siswa memahami materi dan mempermudah dalam mengingat kosakata. Karena belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan mengajar, maka metode bernyanyi adalah salah satunya dalam pembelajaran. contoh ini. Pengajaran, di sisi lain, mengacu pada guru sebagai pemimpin pembelajaran. Dengan kegiatan belajar mengajar, maka terjadi hubungan timbal balik antara siswa dan guru di sekolah saat pembelajaran berlangsung. Belajar mengacu pada apa yang siswa coba. Siswa ditunjukkan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui materi lisan guru dalam hubungan timbal balik ini.

Bahasa adalah sistem bunyi dan lambang yang digunakan oleh kelompok-kelompok untuk berkomunikasi dan berhubungan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen adalah cara untuk menemukan hubungan sebab akibat (causal relationship) antara dua faktor-faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan menghilangkan atau mengurangi atau menghilangkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Tujuannya adalah untuk menentukan akibat atau hubungan sebab akibat (cause and effect) hubungan efek) dengan membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. (Arikunto, 2007, p. 3)

McMillan dan Schumacher berbagi desain penelitian eksperimental menjadi empat kelompok, yaitu Pra Eksperimen, eksperimen sejati, eksperimental faktorial, dan eksperimen kuasi. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen, Quasi Eksperimental. (Sugiyono, 2016, p. 108) Desain eksperimental adalah salah satu bentuk desain eksperimen yang dimaksudkan untuk mengungkap sebab-akibat dengan bagaimana melibatkan kelompok kontrol, selain kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen yaitu siswa yang mendapat perlakuan menggunakan gambar dan kata-kata, sedangkan kelompok control yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan dengan penggunaan media gambar dan media mengatakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic terdiri dari:

1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, istilah "populasi" dan "sampel" digunakan secara bergantian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi dan sampel merupakan dua komponen penting karena sama-sama memiliki kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan temuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi dan sampel merupakan dua faktor yang sangat menentukan dalam suatu penelitian karena keduanya dapat memberikan jawaban dari hasil penelitian.

2. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan darinya dikenal sebagai variabel penelitian. Variabel menurut Sutrisno Hadi adalah gejala yang berubah.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas suatu masalah penelitian. Secara umum variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas yang

dilambangkan dengan huruf “x” dan variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf “y”.(Arikunto, 2007, p. 116) Ada dua macam hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif dan hipotesis nol.

4. Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian Menentukan Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian adalah upaya untuk menentukan Sumber Data yaitu populasi yang akan dijadikan Subjek dalam penelitian ini. Belajar.(Arikunto, 2007, p. 129) Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP YPP Nurul Huda Surabaya yang berada di Jl.Kota Surabaya, Sencaki No. 64, Simokerto, Simolawang selama masa penyidikan Maret 2021.
5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini sendiri lebih banyak pada teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, seseorang yang bertindak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diinginkan adalah karakteristik utama dari pengumpulan data.
6. Instrumen pengumpulan data berikut akan digunakan oleh peneliti yaitu :
 - a. Wawancara, peneliti berbicara langsung dengan beberapa nara sumber SMP YPP Nurul Huda Surabaya.Ustadz M. Nasir, S.Pd., yang menjabat sebagai wakil kepala bidang kemahasiswaan, adalah salah satunya. wawancara, peneliti mencari informasi mengenai profil SMP YPP Nurul Huda Surabaya, visi misi, struktur organisasi, data guru dan pegawai, data siswa kelas VIII, dan daftar prestasi siswa. Peneliti juga berbicara dengan ustadzah Maryatul Qibtiyah, S.Pd., dalam wawancara.I, sebagai pengajar bahasa Arab dan SKI. Peneliti wawancara mencari informasi mengenai buku teks bahasa Arab, kondisi kelas, metode pengajaran, dan pertumbuhan siswa di pelajaran bahasa arab. Selain itu, peneliti meminta wawancara dengan beberapa siswa kelas delapan di SMP YPP Nurul Huda Surabaya mengenai pembelajaran bahasa Arab. Khususnya tantangan yang dihadapi siswa saat belajar bahasa Arab Menurut wawancara dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa, guru ingin meningkatkan penguasaan kosakata di kelas VIII agar siswa dapat memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab melalui nyanyian.
 - b. Observasi peneliti mengamati secara langsung pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di kelas pada tanggal 7 dan 14 November 2020. Observasi yang dilakukan, seperti saat guru memberikan instruksi kepada siswa dan saat mereka menerima pembelajaran. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa berjuang untuk memahami dan mempertahankan kosakata bahasa Arab 3. Tes Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa untuk menulis bahasa Arab menggunakan gambar dan kata-kata sebelum dan sesudah

mengikuti proses pembelajaran.

- c. Dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber atau dokumen tertulis yang dapat diakses oleh responden, serta dari tempat dimana responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Mengenai dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian tindakan kelas, contohnya antara lain: sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); b. Ujian dan hasil tes; c. Laporan Tugas Siswa; d. Pertanyaan Siswa
- d. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Instrumen Penelitian Dalam penelitian ini digunakan tes yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut: pada pre-test, yang diambil pada awal pertemuan, dan post-test, yang diambil setelah perlakuan, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- e. Tes Instrumen Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis yang disesuaikan dengan materi pembelajaran keterampilan dasar yang ingin diperoleh. Pengungkapan verbal, tertulis, dan eksposur adalah kompetensi yang harus diperoleh.
- f. Analisis Data Skor tes atau data yang dikumpulkan dari observasi dilakukan dengan lembar observasi wasiat. Selain itu, setelah kelompok diajari dengan gambar dan kartu kata, nilai tes akan dibandingkan dengan menggunakan tes statistik untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

DISCUSSION

Melalui diskusi dan wawancara dengan tutor dan beberapa siswa SMP YPP Nurul Huda Surabaya, dikumpulkan fakta dan data. Ia mengatakan, mengutip wawancara dengan guru bahasa Arab, khususnya ustadzah Maryatul Qibtiyah bahwa: "YPP Huda masih kurang dengan berbagai faktor yang ada" menurut kemampuan kosakata (mufradat) siswa kelas VIII SMP. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Munawwaroh dan Qurrotul Aini, dua siswa. Selama wawancara, pertanyaan tentang materi hafalan kosakata (mufradat) ditanyakan. Akibatnya, mereka menemukan bahwa kemampuan mereka masih kurang akibat pembelajaran yang kurang inovatif dan menarik.

Data yang diperoleh dari diskusi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar anak kurang berminat untuk belajar bahasa Arab karena masih banyak yang kesulitan untuk menghafal kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penguasaan kosakata bahasa Arab di SMP YPP Nurul Huda, peneliti perlu mengambil langkah berikutnya. Langkah pertama peneliti adalah belajar kosa kata bahasa Arab tanpa menggunakan teknik menyanyi apapun dan kemudian mengambil pre-test. Peneliti memilih sampel 31 responden dari 74 siswa kelas delapan untuk penelitian ini. Pengumpulan data pre-test selesai

berikutnya. Tes praktek ini dilaksanakan di kelas VIII SMP YPP Nurul Huda Surabaya pada tanggal 4 Maret 2021.

Tabel 4.8
Data Nilai Pre Test Siswa

NO.	NAMA SISWA	NILAI PRE TEST
1	Ach. Royhan Mardani	60
2	Ahmad Nizar	65
3	Amir Risalah	70
4	Aisya Putri Amanda	70
5	Akhmad Rifki	75
6	Ericha Amalia Lajubah	85
7	M. Nasril Ilham	65
8	M. Abid Maulana Efendi	50
9	Munawaroh	85
10	Najma Zhahira	50
11	Nurul Khomaria	35
12	Qurrotul Aini	90
13	Rizal Al Farizy	70
14	Shofia	80
15	Abdus Somad	45
16	Ach. Zainal Alvin	45
17	Aditya Maureno	60
18	Alamsyah Davi Putra Wibowo	80
19	Andina Saynia Sabila	35
20	Firdausi Azmi	60
21	Moh. Febriansyah	75
22	Muhammad Badruz Zaman	40
23	Muhammad Farhan	65
24	Nailir Rohmah	80

NO.	NAMA SISWA	NILAI PRE TEST
25	Nuril Hilali	60
26	Sholahul Minan	85
27	Miftahus Surur	35
28	Hasbi Nur Hidayatullah	55
29	Muhamad Nazril Mafuat	75
30	Syahrul Karim	60
31	Vania Putri Chayka	80

Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan menurut pedoman kategorisasi Arikunto dari hasil pre-test, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pengkategorian Hasil *Pre Test*

Interval Nilai	Jumlah
85 – 100	4
70 – 84	10
55 – 69	9
40 – 54	5
0 – 39	3
Jumlah	31

Penulis kemudian melanjutkan mengajar siswa kelas VIII menggunakan metode bernyanyi setelah mengumpulkan data dari pre-test. Ada empat pertemuan yang digunakan untuk proses pembelajaran. Penulis kemudian memberikan tes kepada siswa di kelas VIII dengan pertanyaan identik mengikuti penerapan metode bernyanyi. Tujuan dari kasus ini adalah untuk menentukan apakah metode bernyanyi meningkatkan penguasaan kosakata. Posttest adalah nama kegiatan tes ini. mengikuti:

Data Post Test

NO.	NAMA SISWA	NILAI POST TEST
1	Ach. Royhan Murdani	70
2	Ahmad Nizar	75
3	Amir Risalah	80
4	Aisya Putri Amanda	85
5	Akhmad Rifki	90
6	Ericha Amalia Lajubah	95
7	M. Nasril Ilham	80
8	M. Abid Maulana Efendi	75
9	Munawaroh	100
10	Najma Zhahira	80
11	Nurul Khomaria	65
12	Qurrotul Aini	100
13	Rizal Al Farizy	95
14	Shofia	90
15	Abdus Somad	50
16	Ach. Zainal Alvin	65
17	Aditya Maureno	70
18	Alamsyah Davi Putra Wibowo	85
19	Andina Saynia Sabila	65
20	Firdausi Azmi	75
21	Moh. Febriansyah	80
22	Muhammad Badruz Zaman	60
23	Muhammad Farhan	75

NO.	NAMA SISWA	NILAI POST TEST
24	Nailir Rohmah	85
25	Nuril Hilali	80
26	Sholahul Minan	90
27	Miftahus Surur	50
28	Hasbi Nur Hidayatullah	75
29	Muhamad Nazril Mafuat	85
30	Syahrul Karim	75
31	Vania Putri Chayka	90

Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan menurut pedoman kategorisasi Arikunto dari hasil post-test, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengkategorian Hasil Post Test

Interval Nilai	Jumlah
85 – 100	4
70 – 84	10
55 – 69	9
40 – 54	5
0 – 39	3
Jumlah	31

Berdasarkan klasifikasi nilai post-test diperoleh hasil bahwa 42% siswa memiliki nilai tinggi dan 39% memiliki nilai dalam kategori sangat tinggi. Kategori berikutnya meliputi 6% siswa dengan nilai rendah, 0% dengan nilai sangat tinggi. nilai rendah, dan 13% siswa memiliki nilai sedang. Selain itu, hipotesis diuji menggunakan hasil pra dan pasca tes. Apakah hipotesis diterima atau ditolak, uji hipotesis ini digunakan untuk memverifikasi keakuratan data penelitian. Program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) digunakan penulis untuk mempermudah perhitungan uji hipotesis ini.

Uji T-Test akan dilakukan pada data penulis menggunakan program SPSS ini.

Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 NilaiPreTest	64,03	31	16,198	2,909
NilaiPostTest	78,55	31	12,793	2,298

Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 NilaiPreTest & NilaiPostTest	31	,890	,000

Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	NilaiPreTest - NilaiPostTest	-14,516	7,567	1,359	-17,292	-11,741	10,681	30	,000

Setelah dilakukan uji T menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa nilai $T_{10,681} > T_{Table}$ yaitu 2,002 maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP YPP Nurul Huda Surabaya.

2 | Manuscript Template...(Author's Name & Author's Name)....

REFERENSI

- Ansor, A. M. (2009). Ahmad Muhtadi Ansor. In *Teras* (Vol. 1).
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Vol. 487, Issue 99). pustaka Pelaja.
- Muhaimin. (1996). Strategi Belajar Mengajar. In *CV. Citra Metode*. <https://www.oecd-ilibrary.org/docserver/5f07c754->
- Sudjana, N. (2018). *Cara Belajar Peserta didik Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru algensindo.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian pendidikan*. 03, 171–187.
- Zaini, S. B. dan A. (2002). *Sterategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

4 | Manuscript Template...(Author's Name & Author's Name)....

